

ABSTRAK

Aditya Pradana, 111111015, *Gambaran Health Belief Model pada Individu yang Memilih dan Menjalani Pengobatan Tradisional Sangkal Putung*, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2015. xviii + 171 halaman, 246 lampiran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran health belief model pada individu yang memilih dan menjalani pengobatan tradisional Sangkal putung. Health belief model adalah suatu model yang digunakan untuk menggambarkan keyakinan individu mengenai perilaku hidup sehat. Health belief model terdiri dari 5 konstruk, yaitu perceived susceptibility, perceived severity, perceived benefits, perceived barriers dan cues to action.

Penelitian ini melibatkan 2 responden. Responden dalam penelitian ini adalah individu yang memilih dan sedang menjalani pengobatan di Sangkal putung. Penggalan data pada kedua responden dilakukan dengan cara wawancara. Wawancara pada partisipan 1 dilakukan di Gresik, sedangkan wawancara pada responden 2 dilakukan di Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan studi kasus instrumental dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tematik dengan pendekatan theory driven.

Dari hasil analisis data dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa kedua responden merasa rentan mengalami bahaya pada saat mengalami fraktur dan pada saat terlambat memperoleh penanganan pertama, namun kedua responden tidak rentan mengalami kesalahan penanganan pada saat berobat di Sangkal putung. Kedua responden juga merasa fraktur akan menimbulkan keseriusan dampak tertentu. Responden 1 mengetahui keseriusan dampak apabila terjadi kesalahan penanganan pada saat menjalani pengobatan di Sangkal putung, namun responden 2 tidak mengetahui hal tersebut. Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini juga dapat diketahui bahwa kedua responden memilih berobat dan menjalani pengobatan di Sangkal putung, karena mereka mempertimbangkan manfaat pengobatan dibandingkan kendala berobat. Berdasarkan penelitian ini juga dapat diketahui bahwa individu di lingkungan tempat tinggal kedua responden dan ketakutan responden terhadap pengobatan secara medis menjadi stimulus bagi responden untuk memilih dan menjalani pengobatan di Sangkal putung. Responden dalam penelitian ini juga mempertahankan pengobatan di Sangkal putung karena kedua responden telah merasakan manfaat dan keuntungan selama berobat.

Kata kunci: *health belief model, sangkal putung, fraktur.*

Daftar Pustaka: 36 (1984 – 2015)

ABSTRACT

Aditya Pradana, 111111015, *Health Belief Model on Individuals who choose and undergo Sangkal Putung Tradisional medicine, Undergraduate Thesis, Faculty of Psychology Airlangga University Surabaya , 2015. xviii + 171 pages, 246 Attatchments.*

This study aims to describe the health belief model on individuals who choose and undergo traditional medicine for fracture cases, Sangkal Putung. Health belief model is a model to describe individual's health belief. Health belief model consists of 5 dimensions, perceived susceptibility, perceived severity, perceived benefits, perceived barriers and cues to action.

This study involve 2 respondents. The respondents are people who choose and undergo Sangkal putung traditional medicine. This study use interview to collecting the data from each respondent. Interview for respondent 1 was performed in Gresik, interview data for respondent B was performed in Sidoarjo. This study use instrumental case study with thematic data analysis to analize data based on theory driven.

From this study we can understand that both of respondent feel vulnerable to threat when the fracture occurs, they also feel vulnerable to threat when the fracture not treated immediately, but all of them don't feel vulnarable if an incorrect procedure happen when they undergo traditional medicine, Sangkal putung. From this study we can understand that Respondent 1 knows about the impact if incorrect procedure happen on traditional medicine Sangkal putung, but respondent 2 don't knows aboout it. From the data analysis we can understand that both of respondent consider the benefits than barriers when they choose and undergo traditional medicine, Sangkal putung. The envirotnment, fear to medicine procedure, low costs, good therapist, and the result of traditional medicine also be a stimulus for them to choose and undergo traditional medicine, Sangkal putung. All of respondent still use Sangkal putung because they feel the benefits and profit.

Keywords: *health belief model, sangkal putung, fraktur.*

References: 36 (1984 – 2015)